

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:1) metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selanjutnya Creswell dalam Sugiyono (2018:1) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Menurut Priadana & Sunarsi (2021:51) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Sugiyono (2018:13) menyatakan bahwa metode kuantitatif dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survey. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey. Penelitian survey menurut Kerlinger Sugiyono (2018:17) adalah suatu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

4.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:57) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu: “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020-2021)”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent*, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “Literasi Ekonomi” sebagai X_1 dan “Gaya Hidup” sebagai X_2 .
2. Variabel tidak bebas atau *dependen*, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel tidak bebas dalam penelitian ini yaitu “Perilaku Konsumtif” sebagai Y .

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	Sumartono dalam Fransisca & Erdiansyah (2020:436) berpendapat bahwa perilaku konsumtif adalah aktivitas membeli suatu barang dengan pertimbangan yang tidak masuk akal dan tidak berdasarkan pada kebutuhan.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. 2. Membeli produk karena kemasan menarik 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. 4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. 6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. 7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga 	Ordinal

			<p>mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.</p> <p>8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).</p>	
Literasi Keuangan (X ₁)	Chen dan Volpe dalam Yushita (2017:15) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar terkait keuangan pribadi. 2. Pengetahuan dasar terkait tabungan dan pinjaman 3. Pengetahuan dasar terkait asuransi 4. Pengetahuan dasar terkait investasi 	Ordinal
Gaya Hidup (X ₂)	Menurut Kotler dan Keller dalam Wibowo (2017:2) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Actualizer</i> 2. <i>Fulfilleds</i> 3. <i>Believers</i> 4. <i>Achiever</i> 5. <i>Striver</i> 6. <i>Struggler</i> 7. <i>Experiencer</i> 8. <i>Maker</i> 	Ordinal

4.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Menurut Umar dalam Ibrahim et al., (2018:48) penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi

Menurut Sudjana dalam Lesmana (2021:3) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif, maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Cronin, Coughlan, & Smith dalam Swarjana (2022:5) menyatakan bahwa populasi adalah semua komponen yang dianggap memiliki satu atau lebih ciri yang sama, sehingga merupakan suatu kelompok. Karakteristik kelompok ini ditentukan oleh peneliti, tergantung fokus penelitiannya. Dapat terdiri dari orang, artefak, insiden, atau bahan.

Berdasarkan pendapat di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 220 orang.

**Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Pendidikan
Ekonomi Angkatan 2020-2021**

Angkatan	Jumlah
Angkatan 2020	115
Angkatan 2021	105
Jumlah	220

Sumber : dokumen daftar mahasiswa Pendidikan Ekonomi

4.4.2 Sampel

Sampel bisa dikatakan sebagai bagian dari populasi yang ditentukan dengan menggunakan metode tertentu dan sesuai prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Lubis, 2021:34). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019:129).

Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan ukuran sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*Error level*)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 220 orang mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan sebesar 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{220}{1+220(0,05)^2}$$

$$n = \frac{220}{1,55}$$

n = 141,93 ; disesuaikan oleh peneliti menjadi 142 orang responden.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap Angkatan dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional, hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut (Mamondol, 2021:51) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = ukuran sampel pada strata ke-i

N = ukuran populasi keseluruhan

n = ukuran sampel yang diperlukan

N_i = ukuran populasi pada strata ke-i

Tabel 3. 3 Sampel Angkatan 2020-2021

Angkatan	Populasi	Jumlah
Angkatan 2020	$\frac{115}{220} \times 142 = 74,22$	74
Angkatan 2021	$\frac{105}{220} \times 142 = 67,77$	68
Jumlah		142

4.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data penelitian. Adapun terknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

4.5.1 Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:219). Kuesioner diberikan kepada responden untuk diteliti. Peneliti menggunakan media *google form* untuk memudahkan penyebaran dan pengisian kuesioner.

4.6 Instrumen Penelitian

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke petugas atau peneliti. Angket terbentuk atas bagian pendahuluan yang berisi petunjuk pengisian angket, bagian identitas yang berisi identitas responden seperti : nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi, dan sebagainya, kemudian memasuki bagian isi angket. Dari bentuk isi angket dibedakan menjadi angket langsung tertutup, angket langsung terbuka, angket tak langsung tertutup, dan angket tak langsung terbuka (Mukhid, 2021:172).

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dalam pengukurannya. Jawaban dari instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, contoh kata-kata yang menggunakan skala *Likert* diantaranya, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selain itu juga dapat menggunakan kata-kata selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Jenis Kuesioner		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Membeli produk	Pembelian karena hadiah	1, 2		2

Perilaku Konsumtif (Y)	karena iming-iming hadiah.	Pembelian karena adanya undian	3, 4		2
	Membeli produk karena kemasan menarik	Pembelian karena <i>packaging</i> lucu	5, 6		2
		Membeli karena kemasan unik	7, 8		2
	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	Pembelian produk karena gengsi	9, 10		2
		Membeli karena butuh untuk menunjang penampilan	11, 12		2
	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).	Pembelian karena diskon	13, 14	15	3
		Membeli karena harga murah	16, 17		2
	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.	Pembelian karena status sosial	18,	19	2
		Membeli karena tidak mau tertinggal tren	20, 21	22	3
	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.	Pembelian karena model iklan	23, 24		2
		Pembelian karena terpengaruh iklan	25	26	2
	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.	Pembelian karena prestise	27, 28	29	3
		Membeli produk mahal lebih percaya diri	30, 31		2

	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).	Hanya sekedar mencoba produk	32, 33		2	
		Mengoleksi produk sejenis	34, 35		2	
Jumlah			30	5	35	
Literasi Keuangan (X ₁)	Pengetahuan dasar terkait keuangan pribadi	Memahami pengelolaan keuangan pribadi	1, 2, 3		3	
		Melakukan pengelolaan keuangan pribadi seperti pencatatan keuangan	4, 5, 6		3	
	Pengetahuan Tabungan dan pinjaman	Memahami dan melaksanakan tabungan	7, 8		2	
		Mengetahui simpan pinjam bank	9, 10		2	
	Pengetahuan dasar terkait Asuransi	Memahami apa itu asuransi	11, 12, 13,		3	
		Mengetahui fungsi asuransi	14		1	
	Pengetahuan dasar terkait Investasi	Memahami apa itu investasi	15, 16, 17,		3	
		Mengetahui peluang dan risiko investasi	18, 19, 20		3	
	Jumlah			20		20
	Gaya Hidup (X ₂)	<i>Actualizer</i>	Memiliki kepercayaan diri yang tinggi	1, 2		2
Berjiwa pemimpin			3, 4	5	3	
<i>Fulfilleds</i>		Terbuka pada perubahan sosial dan teknologi baru	6, 7		2	
		Rasional lebih mementingkan nilai produk dari pada status sosial	8, 9		2	
<i>Believers</i>		Cenderung loyal pada suatu merk	10, 11		2	

		Memiliki pola hidup yang cenderung statis	12, 13		2
	<i>Achiever</i>	Senang menunjukkan kesuksesan	14, 15		2
		Mudah dipengaruhi	16, 17		2
	<i>Striver</i>	Memperhatikan citra diri	18, 19		2
		Memiliki jiwa modern dan kekinian	20, 21		2
	<i>Struggler</i>	Sangat memperhatikan penjualan diskon	22, 23	24	3
		Mudah puas terhadap sesuatu	25, 26		2
	<i>Experiencer</i>	Senang keragaman dan cenderung mengikuti tren	27, 28	29	3
		Menyukai hal-hal yang menggembirakan	30, 31		2
	<i>Maker</i>	Menyukai aktifitas yang menggunakan tangan sendiri	32, 33		2
		Menyukai barang praktis	34, 35		2
Jumlah			32	3	35

4.6.1 Uji instrumen Penelitian

Sebelum menyebarkan kuesioner, instrumen harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Dengan dilakukannya uji instrumen ini akan diketahui butir pernyataan mana yang valid dan reliabel untuk digunakan. Selain itu, untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sudah tepat agar didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan kejadian yang sebenarnya terjadi.

4.6.2 Pedoman Penskoran

Menurut Sugiyono (2018:152) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert jawaban dari setiap instrumen memiliki

gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pertanyaan memiliki skor 4,3,2,1 yang dapat dirinci dari tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber : Sugiyono (2018:65)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

4.6.2.1 Uji Validitas

Wahyudi dalam Saputra & Ahmar (2020:2) berpendapat bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur. Supaya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka informasi yang menyangkut validitas dan reliabilitas alat pengukur harus disampaikan secara rinci (Saputra & Ahmar, 2020:3).

Menurut Darma (2021:7) uji validitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:193) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam proses pengujian validitas peneliti menggunakan uji product moment dengan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan perhitungan uji validitas dan signifikansi menggunakan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir

pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap tidak valid dan sebaiknya tidak digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil responden untuk uji coba instrumen yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden yang digunakan ini diluar dari sampel yang telah ditentukan. Dengan jumlah responden sebanyak 35 orang, berikut merupakan hasil uji coba instrumen penelitian.

Tabel 3. 6 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	35	2	1	34
Literasi Keuangan (X ₁)	20	-	0	20
Gaya Hidup (X ₂)	35	-	0	35
Jumlah	90		1	89

Sumber: Data diolah, 2023

4.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto dalam Saputra & Ahmar (2020:4) reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Wahyudi dalam Saputra & Ahmar (2020:4) juga menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.

Sugiyono (2018:193) berpendapat instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan dalam mengukur skala likert adalah *Cronbach Alpha*. Jika variabel yang diteliti memiliki nilai

cronbach's alpha (α) > (60%) atau (0,60) maka variabel dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai cronbach's alpha (α) < (60%) atau (0,60) maka variabel dinyatakan tidak reliabel. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 dalam melakukan perhitungan reliabilitas.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 35 responden. Untuk hasilnya dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. 7 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,942	Baik
Literasi Keuangan (X ₁)	0,895	Baik
Gaya Hidup (X ₂)	0,924	Baik

Sumber: Data diolah, 2023

4.7 Teknis Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari :

4.7.1 Rancangan Analisis Data Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel yang diteliti, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam mengklasifikasikan variabel hasil responden pada setiap item yang diteliti. Adapun rumus untuk menghitung NJI sebagai berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

4.7.2 Uji Prasyarat Analisis

4.7.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2017:85) menyatakan normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Syarat yang harus dipenuhi adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, data bisa dikatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

4.7.2.2 Uji Linieritas

Priyatno (2017:95) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah jika nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05, maka variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear, begitupun sebaliknya.

4.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Ghozali dalam Setiawati (2021:1585) berpendapat uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10.

4.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2017:126) mendefinisikan heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali dalam Chairunnisa et al., (2020:6) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yaitu dengan menggunakan uji gletser. Menurut Priyatno (2017:126) pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji gletser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute

residualnya. Jika pada uji-t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual didapat lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.7.3 Uji Analisis Statistik

4.7.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Priyatno (2017:169) menjelaskan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut Sudrajat (2020:272) analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel dependen. Dalam regresi linear berganda terdapat beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi, misalnya residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas dan tidak adanya auto korelasi pada model regresi.

Rumus umum persamaan linier regresi berganda adalah sebagai berikut (Ananda & Fadhli, 2018:265):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Nilai prediksi variabel dependen.

A : Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$.

$b_1 b_2$: Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2 .

$X_1 X_2$: Variabel independen.

4.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ardiyani et al. (2018:106) Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu

berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen .

4.7.3.3 Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor atau variabel bebas dari keseluruhan prediksi. Perhitungan Sumbangan Efektif (SE) ini dilakukan agar dapat diketahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sehingga sumbangan yang diberikan masing-masing variabel independen (X) dapat dilihat dengan jelas dalam satuan persentase (Yulianto et al., 2020:175). Rumus untuk menghitung sumbangan efektif yaitu:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi } (r_{xy}) \times 100\%$$

4.7.3.4 Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif (SR) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1 (Sugito et al., 2019:10). Rumus untuk menghitung sumbangan relatif yaitu:

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif } (X)\% \text{ atau } SE(X)\%}{R \text{ Square } (R^2)}$$

4.7.4 Uji Hipotesis

4.7.4.1 Uji t test (parsial)

Ardiyan et al. (2018:106) Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika t-hitung > t-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 maka Ho ditolak. Penafsiran pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas korelasi sig2tailed lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka hipotesis nol ditolak sehingga ada hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat.

- b. Jika nilai probabilitas korelasi sig2tailed lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka hipotesis nol diterima, sehingga tidak ada hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat.

4.7.4.2 Uji F test (simultan)

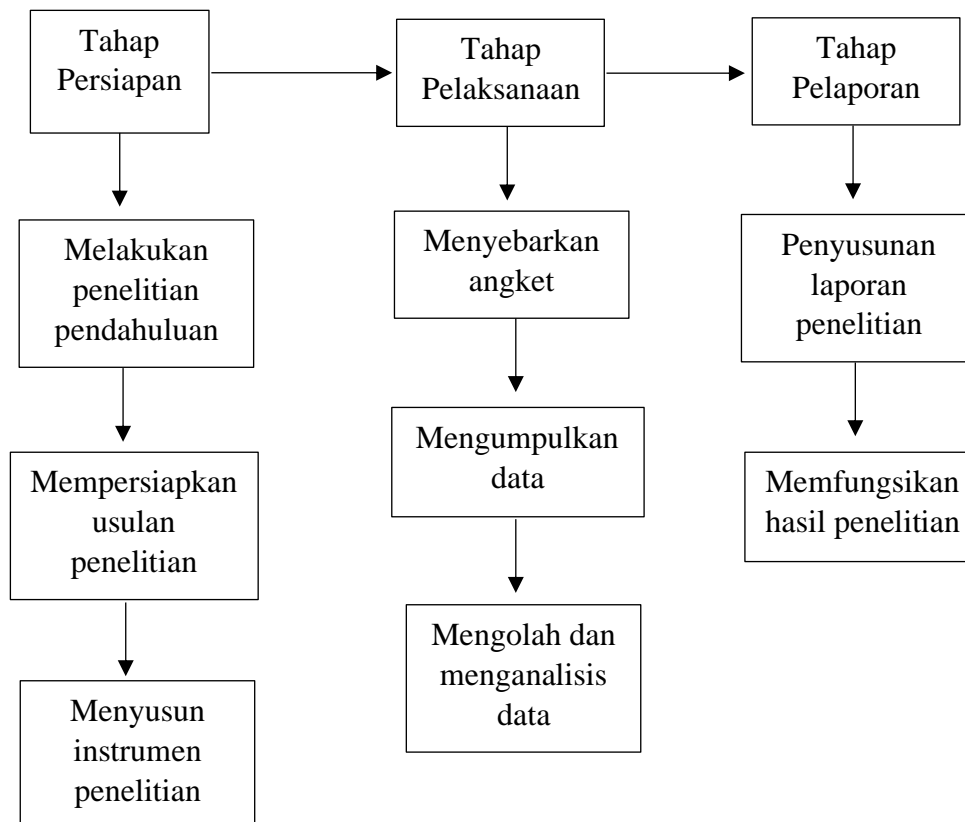
Menurut Ardiyan et al. (2018:106) uji Statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS for Windows dalam pengerjaannya. Terdapat kriteria pengujian dalam melakukan uji F ini yaitu:

- a. jika signifikansi $< 0,05$ maka variable independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.8 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyiapkan penyusunan instrument penelitian
 - c. Penyusunan instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Akhir
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

4.9 Tempat dan Waktu Penelitian

4.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021 yang beralamat pada Jalan Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya 46115 Jawa Barat.

4.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 9 bulan mulai dari bulan Februari 2023 sampai bulan Oktober 2023. Adapun rencana jadwal kegiatan akan disajikan dalam tabel 3.8 berikut :

